

ABSTRACT

Ariani, Puspa Gandes. Student Registered Number. 17203163087. 2021. An Analysis of Students' Anxiety of Speaking English of the fourth semester of English department of IAIN Tulungagung Sarjana Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) Tulungagung. Advisor: Hj. Ida Isnawati, M.Pd.

Keywords: Speaking Anxiety, Factors of Speaking Anxiety, Strategies to reduce speaking anxiety.

Speaking is regarded as an important and difficult skill in the study of the English language. It is significant because it is used for communication during the teaching and learning processes. And it is a difficult skill to master because it involves many aspects such as pronunciation, fluency, grammar, and so on. However, the fact is that active and passive students still faced many problems during the teaching and learning process, one of which was speaking anxiety. Students should know what are the factors that caused them to feel anxious when speaking English and apply appropriate strategies to reduce their anxiety. The purpose of this study was to determine the factors that influence fourth semester students to feel anxious in speaking English and to find out the strategies used by fourth semester students to overcome their anxiety in speaking English at the English Department of IAIN Tulungagung. The formulation of the research problems are what are the factors that influence students of the fourth semester feel anxious in speaking English and what strategies are used by the students of the fourth semester to overcome their anxiety in speaking English at English Department of IAIN Tulungagung.

The research method used in this study was descriptive method with qualitative approach. The subject of the study were three students who were selected through distributing questionnaire. The data of this study were the selected information and description of the factors of speaking anxiety and strategies used to reduce anxiety experienced by the fourth semester students of English Department of IAIN Tulungagung. The data were collected by doing in-depth interview. The data in this study were in the forms of statements and descriptions and they belonged to qualitative data. The procedures of data analysis were: 1) the researcher collected data through questionnaires and in-depth interview, 2) the researcher transcribed, selected, and focused the data by referring to the research problem, 3) the researcher displayed those selected data in the form of a description, 4) drawing conclusion based on the analyzed data.

The findings showed that the factors caused anxiety in learning English were: over self-prediction toward fear, irrational faith, over-sensitivity toward threat, the sensitivity of anxiety, wrong attribute body signal. Meanwhile, the strategies which were used by students in reducing their anxiety were: preparation, relaxation, positive thinking, peer seeking, resignation. The results of this study could give a beneficial for the students, English lectures, and future researchers.

ABSTRAK

Ariani, Puspa Gandes. NIM. 17203163087. 2021. Analisis Kecemasan Mahasiswa Berbicara Bahasa Inggris semester IV Jurusan Bahasa Inggris IAIN Tulungagung Sarjana Skripsi. Departemen Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Pembimbing: Hj. Ida Isnawati, M.Pd.

Kata Kunci: Kecemasan Berbicara, Faktor Kecemasan Berbicara, Strategi untuk mengurangi kecemasan berbicara.

Berbicara dianggap sebagai keterampilan yang penting dan sulit dalam mempelajari bahasa Inggris. Hal ini penting karena digunakan untuk komunikasi selama proses belajar mengajar. Dan itu adalah keterampilan yang sulit untuk dikuasai karena melibatkan banyak aspek seperti pengucapan, kelancaran, tata bahasa, dan sebagainya. Namun, faktanya mahasiswa aktif dan pasif masih menghadapi banyak masalah selama proses belajar mengajar, salah satunya adalah kecemasan berbicara. Siswa harus mengetahui apa saja faktor yang menyebabkan mereka merasa cemas saat berbicara bahasa Inggris dan menerapkan strategi yang tepat untuk mengurangi kecemasan mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa semester empat merasa cemas dalam berbicara bahasa Inggris dan mengetahui strategi yang digunakan oleh mahasiswa semester empat untuk mengatasi kecemasan mereka dalam berbicara bahasa Inggris di Jurusan Bahasa Inggris IAIN Tulungagung. Rumusan masalah penelitian ini adalah apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa semester empat merasa cemas dalam berbicara bahasa Inggris dan strategi apa yang digunakan oleh mahasiswa semester empat untuk mengatasi kecemasan mereka dalam berbicara Bahasa Inggris di Jurusan Bahasa Inggris IAIN Tulungagung.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah tiga siswa yang dipilih melalui penyebaran kuesioner. Data dalam penelitian ini berupa informasi terpilih dan deskripsi faktor-faktor kecemasan serta strategi untuk menurunkan kecemasan berbicara yang dialami mahasiswa semester empat jurusan Bahasa Inggris IAIN Tulungagung. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam. Data dalam penelitian ini berupa pernyataan dan uraian termasuk dalam data kualitatif. Prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) peneliti mengumpulkan data melalui kuesioner dan wawancara mendalam, 2) peneliti mentranskripsikan, menyeleksi, dan memfokuskan data dengan mengacu pada permasalahan penelitian, 3) peneliti menunjukkan data terpilih tersebut dalam bentuk deskripsi, 4) menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab kecemasan dalam belajar bahasa Inggris adalah: terlalu meramalkan diri sendiri terhadap rasa takut, keyakinan yang tidak rasional, kepekaan yang berlebihan terhadap ancaman, kepekaan kecemasan, sinyal tubuh yang salah. Sedangkan strategi yang digunakan siswa dalam mengurangi kecemasannya adalah: persiapan, relaksasi, berpikir positif, mencari teman sebaya, pasrah. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa, dosen bahasa Inggris, dan peneliti selanjutnya.